

## ABSTRAK

**Multhifatul Mutmiroh:** Konseling Islami melalui Teknik *Motivational Interview* dalam Membangun Kepercayaan Diri Korban Penyalahguna Napza (*Penelitian di Badan Narkotika Nasional Kota Cilegon, provinsi Banten*).

Hingga saat ini kasus penyalahguna Napza semakin marak terjadi. Padahal menyalahgunakan Napza sama dengan merusak diri secara fisik maupun psikis, salah satunya adalah menurunnya kepercayaan diri. Seseorang yang memiliki rasa percaya diri yang akan kesulitan berekspresi dan mengeksplorasi potensi yang dimilikinya karenanya butuh dorongan dan motivasi melalui konseling islami untuk menyadarkan klien bahwa setiap manusia memiliki kesempatan berubah.

Tujuan utama dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kepercayaan diri korban penyalahguna Napza ketika pertama datang rehabilitasi, untuk mengetahui proses pelaksanaan konseling islami melalui teknik *Motivational Interview* dalam membangun kepercayaan diri korban penyalahguna Napza, dan untuk mengetahui konseling islami melalui teknik *Motivational Interview* dalam membangun kepercayaan diri korban penyalahguna Napza

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah kualitatif yang berfokus pada pengamatan, menganalisis dan mendeskripsikan data sesuai fakta yang ada dilapangan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Penelitian ini didasari oleh konsep pemikiran bahwa konseling islami melalui teknik MI ialah *treatment* yang sesuai untuk membangun kembali kepercayaan diri pada korban penyalahguna Napza dengan membantu menumbuhkan motivasi intrinsik yang mengarah pada perubahan perilaku

Hasil penelitian ini mengungkapkan konseling islami dalam membangun kepercayaan diri yaitu; rendahnya rasa percaya diri yang dimiliki klien ketika pertama datang, konseling dilaksanakan melalui tahap-tahap perubahan perilaku, proses rehabilitasi menghasilkan perubahan yang signifikan, sehingga dapat dikatakan *treatment* ini cukup efektif untuk membangun kepercayaan diri klien dengan menyadari dan melaksanakan kewajiban sebagai hamba Allah, yakin bahwa semakin kita dekat dengan Allah tidak ada hal yang perlu ditakutkan, sudah memiliki keberanian untuk bersosialisasi, optimis dan kembali memiliki tujuan hidup

**Kata Kunci:** Konseling Islami, Korban Penyalahguna Napza, Kepercayaan Diri